BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atau jawaban atas masalah yang diteliti.[1]

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Kata penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa inggris *Classroom Action Research,* yang berarti penelitian tindakan kelas.

PTK meliputi tiga kata yaitu "penelitian", "tindakan", dan "kelas". Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas diberbagai bidang. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam pelaksanaannya berbentuk rangkaian periode/siklus kegiatan. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa/mahasiswa yang dalam waktu yang sama dan tempat yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru/dosen yang sama.[2]

Menurut Suyanto dalam Masnur, PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar

[1] Ulber Silalahi. *Metode Penelitian Social*. (Bandung: Andgota Ikapi, 2010) , 12
[2] Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Referensi, 2013), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.[3]

Dari pengertian diatas maka penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas dalam rangka memecahkan masalah sampai itu dapat dipecahkan.

Dalam pelaksanaannya penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode Kurt Lewin. Metode Kurt Lewin merupakan metode yang selama ini menjadi acuan pokok dari berbagai metode *action research*, terutama *classroom action research* (CAR). Lewin adalah orang pertama yang memperkenalkan *action research*, konsep pokok *action research* menurut Lewin terdiri dari empat tahap penting yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting)*, (3) observasi (*observing)*, dan (4) refleksi (*reflecting)*. Hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus. [4]

Apabila digambarkan dalam bentuk visualisasi, maka metode Kurt Lewin akan tergambar dalam bagan Seperti berikut:

[3] Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu mudah (Classroom Action Research), cet. Ke-2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 9.
[4] Ekawarna, *penelitian Tindakan kelas (Edisi Revisi),* (Jakarta: Referensi (GP Press Group, 2013), 3-19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

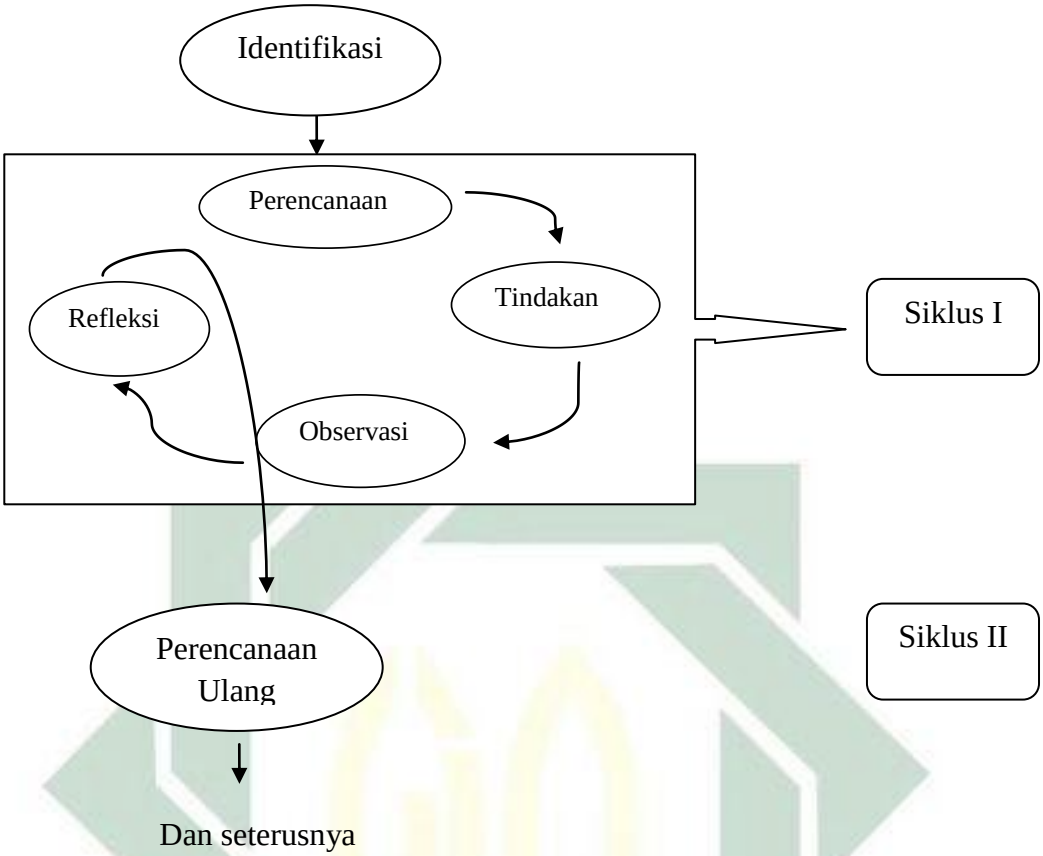

Gambar 3.1 Model PTK Kurt Lewin

Metode penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah metode penelitian kombinasi. Metode penelitian ini mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode penelitian kualitatif dan metode kuantitatif. Metode kualitatif dan kuantitatif digunakan bersama-sama dalam penelitian, sehingga diperoleh data yang komperhensif, valid, reliabel, dan obyektif.[5]

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

   a. Tempat penelitian : MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo

[5] Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (*Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Waktu Penelitian : Penelitian ini akan dilaksanakan pada awal semester genap yaitu pada bulan Maret 2016

2. Subyek Penelitian

Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa sebanyak 18 siswa, 8 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang menjadi sasaran dalam PTK ini adalah meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menerapkan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V. Di samping variabel tersebut masih ada beberapa variabel yang lain yaitu:

1. Variabel input : siswa kelas V MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo tahun ajaran 2015-2016.
2. Variabel proses : penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
3. Variabel output : peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa.

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian dari Kurt Lewin. Model penelitian tindakan kelas menurut Lewin terdiri dari empat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahap kegiatan yaitu : tahap membuat rencana tindakan, melaksanakan tindakan, mengadakan pengamatan atau observasi, mengadakan refleksi.[6]

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan dengan 2 siklus, sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*planning)*

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang harus dilakukan peneliti antara lain:

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi pelajaran dengan materi bahasa Indonesia mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat)
2) Mempersiapkan sumber pembelajaran berupa bahan bacaan yang berhubungan dengana materi.
3) Mempersiapkan lembar kerja siswa.
4) Menyusun dan menyiapkan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi. Pedoman observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran serta digunakan untuk mencatat segala perilaku dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
5) Menyusun dan menyiapkan pedoman wawancara untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui respon siswa dan guru terhadap pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

[6] Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*, 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Menyusun dan mempersiapkan lembar evaluasi siswa.

b. Tindakan (*action)*

Pada pertemuan ini peneliti menggunakan konsep belajar kelompok melalui metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (*CIRC*)* . Prosedur pelaksanaannya adalah menerapkan tindakan mengacu pada RPP dan skenario pembelajaran. Meliputi kegiatan awal, kegiaatan inti, dan kegiatan penutup. Selain itu, pada kegiatan ini peneliti juga melakukan penelitian terhadap siswa. Dibawah ini adalah RPP selama pembelajaran dalam siklus I berlangsung:

Tabel 3.1
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

Kegiatan	**Waktu**
a. *Kegiatan Pendahuluan* 1) Guru mengucapkan salam 2) Guru menanyakan kabar siswa 3) Siswa berdo'a dengan dipimpin oleh ketua kelas 4) Guru memberikan ice breaking untuk membangkitkan semangat siswa dengan melakukan tepuk merah 3x, kuning 2x, dan hijau 1x. 5) Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dan mengaitkan materi hari ini dengan pengalaman yang dimiliki 6) Guru mengajukan pertanyaan awal untuk menggali kemampuan awal siswa. "Siapa yang pernah membaca cerita rakyat?", "cerita apa yang pernah kalian baca?" 7) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang mengidentifikasi unsur-unsur cerita. 8) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran.	10 Menit
b. Kegiatan Inti 1) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai	55 Menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca pemahaman. 2) Guru melakukan umpan balik kepada siswa 3) Siswa dibagi menjadi 3 kelompok heterogen beranggotakan 5-6 orang secara acak. 4) Guru memberikan bacaan cerita kepada setiap kelompok. 5) Siswa bekerjasama saling membacakan cerita untuk mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam cerita. 6) Masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok yang lain memberi tanggapan. 7) Guru memberikan penguatan terhadap jawaban dari setiap kelompok 8) Guru melakukan penilaian atas jumlah skor yang diperoleh setiap kelompok. 9) Guru memberikan soal evaluasi individu mengenai materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita.	
c. Kegiatan Penutup 1) Guru bersama siswa memberikan kesimpulan atas materi hari ini. 2) Siswa yang belum jelas diberikan kesempatan untuk bertanya. 3) Siswa dan Guru membaca do'a atau hamdalah untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran 4) Guru mengucapkan salam.	5 Menit

c. Observasi (*observation)*

Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung. Observasi dilaksanakan untuk mengamati setiap proses dan perkembangan yang terjadi pada peserta didik. Observasi dilakukan oleh peneliti sesuai dengan pedoman observasi yang telah dibuat.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti menganalisis seluruh tindakan yang dilakukan, meliputi hasil diskusi siswa mengenai unsur-unsur cerita,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil soal evaluasi individu siswa, observasi, dan wawancara. Peneliti juga mendiskusikan dengan guru baik tentang kekurangan maupun ketercapaian. Jika ternyata hasil yang diperoleh belum berhasil maka akan dilakukan siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua dimaksudkan sebagai perbaikan dari siklus pertama. Tahapan pada siklus kedua identik dengan siklus pertama yaitu dengan perencanaan (*planning),* dilanjutkan dengan tindakan *(action),* observasi *(observation),* dan refleksi *(reflection)*. Pada tahap ini dilakukan refleksi terhadap siklus I dan siklus II. Selain itu juga dilakukan diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi agar dapat dibuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa setelah melaksanakan rangkaian kegiatan mulai dari siklus I sampai siklus II.

E. Data dan Cara Pengumpulan

1. Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud.[7]

Dalam penelitian, data yang diperlukan ada dua macam, yaitu:

[7] Joko, Subagyo, *Metode Penelitian dalam teori dan praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Adaapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini, meliputi:

1) Materi yang disampaikan dalam Penelitian Tindakan Kelas
2) Metode yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka. Adapun yang termasuk dalam data kuantitatif pada penelitian ini, meliputi:

1) Data jumlah siswa kelas V
2) Data presentase ketuntasan minimal
3) Data nilai siswa
4) Data prosentase aktivitas guru dan siswa

2. Cara pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang diambil atau dilakukan peneliti adalah teknik tes, observasi, dokumentasi, wawancara. Teknik pengumpulan data tersebut dilakukan oleh peneliti diupayakan agar mendapatkan data yang valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara diantaranya sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tes

Tes adalah cara yang digunakan untuk pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan.[8] Tes juga diartikan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[9]

Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan tes merupakan cara yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan kemempuan individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman. Peneliti menggunakan tes berupa pemberian soal-soal tertulis untuk dikerjakan siswa secara individu.

Berikut ini merupakan kisi-kisi penilaian dan kisi-kisi soal Mengidentifikasi unsur-unsur cerita pada tabel.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Penilaian

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Bentuk soal : Pilihan Ganda,uraian

Kelas/Semester : V/II Jumlah soal : 11 butir

No.	Unsur yang Hendak diukur	Indikator	Bentuk Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
1.	Pemahaman	Mengidentifikasi unsur-unsur cerita	Pilihan Ganda	Tes Tulis	Butir Soal (10)

[8] Anas Sudjiono, *Pengantar statistik Pendidikan,* (Jakarta: Rajawali Press, 2005) , 67.
[9] Suharsimi Arikunto, *Pene;itian Tindakan Kelas,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Keterampilan	Menceritakan kembali cerita yang dibacanya dengan bahasa tulis	Uraian	Tes Tulis	Butir Soal (1 butir)

Tabel 3.3
Kisi-kisi Soal

No	Indikator Kompetensi	Indikator Butir Soal	Bentuk Penilaian	Nomor Soal	Skor
1.	Sisawa mampu mengidentifikasi unsur-unsur cerita	• Menyebutkan unsur-unsur cerita • Menyebutkan tokoh dalam cerita • Menjelaskan watak tokoh dalam cerita • Menjelaskan tema cerita • Menyebutkan latar dalam Cerita • Menjelaskan amanat cerita	Pilihan Ganda	1-10	50
2.	Siswa mampu menuliskan kembali cerita yang telah dibacanya dengan bahasa tulis	• Menuliskan kembali isi cerita dalam bentuk tulisan	Uraian	11	50

b. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Teknik observasi bertujuan untuk mengumpulkan data, referensi, peristiwa, tindakan, dan proses yang seang dilakukan dalam penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa kegiatan pengamatan terhadap seluruh proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam mencatatnya. Observasi dilakukan untuk mengetahui persiapan, perhatian, keaktifan, dan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode CIRC.

Hasil observasi digunakan untuk mengetahui proses dan dampak pembelajaran, dan perlakuan untuk menata langkah-langkah perbaikan agar lebih efektif dan efisien untuk tahapan berikutnya. Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

1) Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (*CIRC).
2) Aktivitas siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (*CIRC*)*

Tabel 3.4
Lembar Obserbvasi Aktifitas Guru

Aspek yang Diamati	**Ya**	**Tidak**
a. Kegiatan Pendahuluan		
1) Guru mengucapkan salam		
2) Guru menanyakan kabar siswa		
3) Guru meminta salah satu siswa memimpin berdo'a		
4) Guru mengabsen siswa		
5) Guru mengaitkan pembelajaran hari ini dengan pembelajaran sebelumnya		
6) Guru memotivasi siswa dengan mengajak tepuk warna.		
7) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajarkan yaitu tentang mengidentifikasi unsur-unsur cerita.		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.		
b.Kegiatan Inti		
9) Guru menyampaikan penjelasan singkat tentang materi unsur-unsur cerita.		
10) Guru menjelaskan mengenai langkah-langkah membaca pemahaman		
11) Guru melakukan umpan balik kepada siswa		
12) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok		
13) Guru memberikan soal cerita dan lembar kerja kepada siswa		
14) Guru berkeliling mengecek kegiatan diskusi siswa		
15) Guru memberikan penguatan kepada siswa yang menyampaikan hasil diskusinya		
16) Guru melakukan penilaian terhadap hasil diskusi siswa		
Kegiatan Penutup		
17) Guru memberikan soal evaluasi individu		
18) Guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari		
19) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdo'a		
20) Guru mengucapkan salam penutup.		

Tabel 3.5
Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Aspek yang Diamati	**Ya**	**Tidak**
a. Kegiatan Pendahuluan		
1) Siswa menjawab salam dari guru		
2) Siswa menjawab pertanyaan kabar dari guru		
3) Siswa berdo'a dengan baik		
4) Siswa mengkomunikasikan kehadiran kepada guru		
5) Siswa memperhatikan guru melakukan apersepsi		
6) Siswa semangat saat diajak guru tepuk warna		
7) Siswa memperhatikan guru menginformasikan materi yang akan dipelajarkan yaitu tentang mengidentifikasi unsur-unsur cerita.		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Siswa mendengarkan saat guru menjelaskan tujuan pembelajaran.		
b. Kegiatan Inti		
9) Siswa mendengarkan guru menyampaikan penjelasan singkat tentang materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita		
10) siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai membaca pemahaman		
11) siswa menjawab pertanyaan dari guru		
12) siswa membentuk kelompok		
13) siswa mendapat lembar kerja dari guru		
14) siswa saling membacakan cerita dalam kelompoknya		
15) siswa bekerjasama menjawab soal diskusi		
16) siswa menyampaikan hasil diskusi didepan kelas		
c. *Kegiatan Penutup*		
17) siswa mengerjakan soal secara individu dengan batasan waktu yang telah ditentukan oleh guru		
18) siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari		
19) siswa berdo'a		
20) siswa menjawab salam.		

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan.[10]

Dokumentasi pada penelitian ini adalah absensi, data nilai, dan gambar-gambar yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Wawancara

[10] Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, 362.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pertemuan langsung yang direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk saling bertukar pikiran, guna memberikan atau menerima informasi tertentu yang diperlukan dalam penelitian.

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang kendala siswa dalam belajar, hasil belajar siswa, media yang digunakan guru dalam pembelajaran. Instrumen yang digunakan adalah panduan wawancara.

Tabel 3.6
Panduan wawancara penelitian pada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo

No	Tujuan Penelitian	Wawancara Guru
1.	Dapat mengetahui proses pembelajaran sebelum adanya pemberian metode CIRC mata pelajaran Bahasa Indonesia materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita	a. Bagaimana proses pembelajaran Bahasa Indonesia saat materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita? b. Bagaimana antusias siswa saat materi tersebut di ajarkan? c. Metode apakah yang anda gunakan pada saat materi tersebut?
2.	Dapat mengetahui penerapan metode CIRC dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Mengidentifikasi unsur-unsur cerita	a. Bagaimana aktifitas siswa saat mengikuti pembelajaran dengan metode CIRC?
3.	Dapat mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman materi Mengidentifikasi unsur-unsur cerita pada siswa setelah metode CIRCdi terapkan?	a. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa setelah adanya penerapan metode CIRC?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.7
Panduan wawancara penelitian kepada siswa kelas V
MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo

No.	Tujuan Penelitian	Daftar Wawancara Siswa
1.	Dapat mengetahui proses pembelajaran sebelum adanya pemberian metode CIRC mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Mengidentifikasi unsur-unsur cerita	a. Apa yang kamu lakukan saat guru memberikan penjelasan materi Mengidentifikasi unsur-unsur cerita? b. Apa yang kamu lakukan sebelum pelajaran dimulai? c. Apa yang kamu harapkan dari materi Mengidentifikasi unsur-unsur cerita? d. Apa yang kamu lakukan saat berdiskusi dengan teman kelompok? e. Bagaimana cara guru anda mengajarkan materi Mengidentifikasi unsur-unsur cerita? f. Bagaimana kelas yang kondusif menurut kamu?
2.	Dapat mengetahui penerapan metode CIRC dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Mengidentifikasi unsur-unsur cerita	a. Bagaimana pendapatmu tentang cara guru menerangkan materi Mengidentifikasi unsur-unsur cerita? Apakah kamu memahaminya?
3.	Dapat mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman materi Mengidentifikasi unsur-unsur cerita pada siswa setelah metode CIRC diterapkan.	a. Apa yang kamu lakukan saat guru memberikan penjelasan materi Mengidentifikasi unsur-unsur cerita? b. Apa yang kamu lakukan sebelum pelajaran di mulai? c. Apa yang kamu harapkan dari materi Mengidentifikasi unsur-unsur cerita? d. Apa yang kamu lakukan saat berdiskusi dengan teman kelompok? e. Bagaimana cara guru anda mengajarkan materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Mengidentifikasi unsur-unsur cerita? f. Bagaimana kelas yang kondusif menurut kamu?

3. Teknis Analisi Data

Pada penelitian tindakan kelas ini, digunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.[11]

a. Analisis prosentase Aktifitas Guru dan Siswa

Data tentang aktivitas siswa dianalisis dengan menghitung presentase aktivitas siswa untuk setiap indikator. Rumus menghitung presentase aktivits siswa untuk tiap-tiap indikator adalah :

$$S1 = \frac{X1}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S1 : Presentase aktivitas guru/siswa

X1 : Banyak aktivitas guru/siswa

N : Jumlah aktivitas secara keseluruhan

[11] Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru, SD, SLB, TK,* (Bandung: CV Yrama Widya, 2009), 40,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Analisis Hasil Tes

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu,

1) Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang berada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif yang dapat dirumuskan :[12]

$$X = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

X = Nilai rata-rata

Σx = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

2) Untuk ketuntasan belajar

Adapun untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut.[13]

$$P = \frac{\Sigma \textit{ siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ siswa}} \times 100\%$$

Analisis ini dilakukan pada tiap siklus ditahap refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil penilaian yang

[12] Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: RR, 1989), 109.
[13] Haris Supatno, *Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru/PLPG 2008*, (Surabaya: Departemen UNESA, 2008), 185,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah diperoleh tersebut dikelompokkan ke dalam bentuk penskoran nilai siswa. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, bahwa tingkat pencapaian untuk hasil belajar adalah 75%. Dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan ke dalam lima kategori berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar

Tingkat Kberhasilan (%)	Arti
90 – 100 %	Sangat Baik
70 – 89 %	Baik
50 – 69 %	Cukup Baik
0 – 49 %	Tidak Baik

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki PBM dikelas. Indikator kinerja harus realistik dan data dapat diukur (jelas cara pengukurannya)[14]

Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas III MI Roudlotul Banat dengan indikator sebagai berikut:

[14] Sudjana. *Evaluasi hasil Belajar*. (Bandung: Pustaka Mertiana, 1998) hal: 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Setelah penelitian ini dilakukan diharapkan keterampilan siswa pada pelajaran bahasa indonesia meningkat. Diukur dari presentase ketingkatan belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

b. Meningkatnya prosentase ketuntasan belajar ≥ 80%.

c. Meningkatnya jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM 75,00.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, tugas peneliti adalah melakukan tindakan dalam penelitian, sedangkan guru saling bekarja sama membantu pelaksanaan kegiatan penelitian maupun sagala hal yang bersangkutan dengan penelitian tersebut.

Peneliti

Nama : Siti Arofah

Nim : D97212108

Jabatan : Mahasiswi Prodi PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas :

1. Menyusun perencanaan pembelajaran, instrumen penilaian, lembar observasi.
2. Menilai instrumen berupa naskah wawancara kepada siswa dan guru kolaborator sebelum dan sesudah kegiatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Melakukan diskusi dengan guru kolaborator
4. Pelaksana kegiatan pembelajaran
5. Menyusun hasil penelitian

Guru kelas

Nama : Rifa'i, S. Pd

Jabatan : Guru Kelas V MI Roudlotul Banat Sidoarjo

Tugas :

1. Bertanggung jawab mengamati pelaksanaan penelitian
2. Observer dalam penelitian
3. Terlibat dalam kegiatan refleksi pembelajaran pada tiap-tiap siklus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id